

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test dan pedoman wawancara.

Metode penelitian kualitatif dianggap relevan karena peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana penerapan sistem akuntansi keuangan pada CV. Kopi Item Liwa, kemudian peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dengan menggambarkan dan mendeskripsikannya. Penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan. Hal ini dipilih karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang akurat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada ujung utara Kabupaten Lampung utara yakni CV. Kopi Item Liwa yang terletak pada Dusun Pekon Kota Besi Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung.

Alasan peneliti memilih CV. Kopi Item Liwa sebagai lokasi penelitian ialah karena perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak di bidang pengolahan kopi yang berada di Kecamatan Liwa dilihat dari hasil produksinya yang berkisar 7 ton per hari. Sedangkan pada UMKM yang lain

seperti UD. Barokah dan UD. Andre Jaya hanya mampu memproduksi biji kopi sekitar 4 ton per hari.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga juli 2024.

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data penelitian ini ialah jenis data primer, yaitu data yang bisa didapatkan oleh peneliti secara langsung. Sumber data primer didapatkan melalui survei secara langsung. Survei yang dilakukan kepada karyawan Perusahaan CV. Kopi Item Liwa dengan menggunakan sampel. Sampel yang digunakan merupakan sampel yang didapatkan menurut standar kriteria yang sudah ditetapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak berperan serta. Observasi tidak berperan serta di sini maksudnya dalam observasi ini

peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang diteliti, melainkan hanya jadi pengamat. hal ini dikarenakan penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh CV. Kopi Item Liwa, melainkan hanya melakukan pengamatan terhadap penerapan akuntansi Di CV. Kopi Item Liwa. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi antara lain:

- a. Lokasi dari CV. Kopi Item Liwa.
- b. Pelayanan yang diterapkan pada CV. Kopi Item Liwa.
- c. kegiatan pencatatan laporan keuangan pada CV. Kopi Item Liwa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, selain menggunakan instrumen sebagai pedoman, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman suara melalui handphone, dan lainnya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis, tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Garis-garis besar pertanyaan dalam penelitian ini ialah:

- a. Pencatatan laporan keuangan pada CV. Kopi Item Liwa
- b. Penghambat dalam melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV. Kopi Item Liwa.

Tabel 3. 1
Indikator Pertanyaan

No	Indikator	Pertanyaan	Audiens
1.	Penerapan SAK EMKM	1. Bagaimana alur kerja pencatatan keuangan di CV. Kopi Item Liwa? 2. Apakah CV. Kopi Item Liwa mengetahui mengenai SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan? 3. Mengapa SAK EMKM tidak menjadi dasar CV. Kopi Item Liwa untuk membuat laporan keuangan?	1. Pemilik Perusahaan 2. Bendahara Perusahaan 3. Sekertaris Perusahaan
2.	Neraca	1. Bagaimana pencatatan alur kas dan setara kas pada CV. Kopi Item Liwa? 2. Bagaimana pencatatan Piutang pada CV. Kopi Item Liwa? 3. Bagaimana Aset Tetap pada CV. Kopi Item Liwa? 4. Bagaimana pencatatan Persediaan pada CV. Kopi Item Liwa? 5. Bagaimana pencatatan Utang Usaha pada CV. Kopi Item Liwa? 6. Bagaimana pencatatan Utang Bank pada CV. Kopi Item Liwa?	1. Pemilik Perusahaan 2. Bendahara Perusahaan 3. Sekertaris Perusahaan
3	Laba Rugi	1. Bagaimana pencatatan Pendapatan pada CV. Kopi Item Liwa? 2. Bagaimana pencatatan Beban pada CV. Kopi Item Liwa?	1. Pemilik Perusahaan 2. Bendahara Perusahaan 3. Sekertaris Perusahaan
4	Catatan Atas Laporan Keuangan	1. Bagaimana pencatatan atas laporan keuangan pada CV. Kopi Item Liwa?	1. Pemilik Perusahaan 2. Bendahara Perusahaan 3. Sekertaris Perusahaan
5	Faktor Hambatan	1. Apakah factor pendidikan menjadi salah satu dasar bagi CV. Kopi Item Liwa untuk mebuat laporan keuangan yang baik? 2. Apakah ada dukungan dari pihak eksternal, seperti konsultan atau pelatihan dari lembaga terkait?	1. Pemilik Perusahaan 2. Bendahara Perusahaan 3. Sekertaris Perusahaan

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi. Bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, handout, dan buku. Demi meningkatkan tingkat kredibilitas, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi atau wawancara. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi tersebut.

Dokumen dalam penelitian ini yang diperoleh peneliti berupa:

- a. Sejarah berdirinya CV. Kopi Item Liwa
- b. Pencatatan Laporan keuangan pada CV. Kopi Item Liwa
- c. Dokumen lain yang diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validasinya dalam memperkuat objek pembahasan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Harahap, 2015) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep, sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif karena dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tabel 3. 2
Neraca Berdasarkan SAK EMKM
CV. Kopi Item Liwa

CV. KOPI ITEM LIWA		
LAPORAN NERACA		
PERIODE 30 APRIL 2023		
Aset Lancar:		
Kas	xxx	
Piutang Dagang	xxx	
Persediaan barang dagang (Jadi)	xxx	
Persediaan barang Baku	xxx	
Perlengkapan	<u>xxx</u>	
Total Aset Lancar		xxx
Aset Tetap:		
Peralatan perusahaan	xxx	
Akumulasi penyusutan peralatan	xxx	
Bangunan pabrik	xxx	
Akumulasi penyusutan bangunan	xxx	
Kendaraan	xxx	
Akumulasi penyusutan kendaraan	xxx	
Mesin	xxx	
Akumulasi penyusutan mesin	<u>xxx</u>	
Total aset Tetap		<u>xxx</u>
Total Aset		<u>xxx</u>
Liabilitas :		
Utang dagang	xxx	
Ekuitas :		
Modal	<u>xxx</u>	
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>xxx</u>

Sumber : Diolah Oleh Penulis (2024)

Tabel 3. 3
Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM
CV. Kopi Item Liwa

CV. KOPI ITEM LIWA		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK TAHUN TANG BERAKHIR PADA 30 APRIL 2023		
PENDAPATAN		
Penjualan		xxx
Retur Penjualan		<u>xxx</u>
JUMLAH ENDAPATAN		xxx
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan barang jadi awal	xxx	
Harga Pokok Produksi	<u>xxx</u>	
	xxx	
Persediaan Barang jadi Akhir	<u>xxx</u>	
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN		<u>xxx</u>
		xxx
BEBAN OPRASIONAL		
Beban Perlengkapan	xxx	
Beban Pembelian Bahan Bakar	xxx	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		<u>xxx</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		
PENGHASILAN		xxx
Beban Pajak Penghasilan		<u>xxx</u>
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		
PENGHASILAN		xxx

Sumber : Diolah Oleh Penulis (2024)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.